

FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SILIWANGI TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
PEMINATAN PROMOSI KESEHATAN
2025

ABSTRAK

ARIANA HAIFA

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PASIEN HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TAMANSARI KOTA TASIKMALAYA

Hipertensi merupakan salah satu penyebab utama morbiditas dan mortalitas yang membutuhkan kepatuhan tinggi dalam pengobatan untuk mencegah komplikasi. Di Puskesmas Tamansari, jumlah kasus hipertensi cukup tinggi namun kepatuhan minum obat masih rendah, sehingga diperlukan pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhinya. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan kepatuhan minum obat pada pasien Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Tamansari Kota Tasikmalaya. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional* dan pendekatan deskriptif analitik. Sampel berjumlah 108 responden yang dipilih menggunakan teknik *non-probability sampling* yaitu *accidental sampling*. Data dianalisis menggunakan uji *Rank Spearman*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan minum obat ($p = 0,000$; $r = 0,462$), dan ada hubungan anatara sikap dengan kepatuhan minum obat ($p = 0,000$; $r = 0,837$). Responden dengan pengetahuan rendah dan sikap kurang positif cenderung memiliki kepatuhan yang kurang baik. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengetahuan dan sikap memegang peranan penting dalam pembentukan kepatuhan minum obat. Oleh karena itu, peningkatan kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi memerlukan peran aktif pasien dalam pengelolaan terapi, termasuk pembentukan sikap positif dan penggunaan alat bantu pengingat, serta dukungan Puskesmas melalui edukasi kesehatan terstruktur, konseling individual, pemantauan kepatuhan, keterlibatan keluarga, dan pendampingan berkelanjutan.

Kata Kunci: Hipertensi, Pengetahuan, Sikap, Kepatuhan Minum Obat

**FACULTY OF HEALTH SCIENCES
SILIWANGI UNIVERSITY TASIKMALAYA
PUBLIC HEALTH MAJOR
HEALTH PROMOTION
2025**

ABSTRACT

ARIANA HAIFA

**THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE AND ATTITUDES AND
MEDICATION ADHERENCE AMONG HYPERTENSIVE PATIENTS IN
THE WORKING AREA OF TAMANSARI PUBLIC HEALTH CENTER,
TASIKMALAYA CITY**

Hypertension is one of the leading causes of morbidity and mortality and requires high medication adherence to prevent complications. At Tamansari Primary Health Center, the number of hypertension cases is relatively high, while medication adherence remains low, highlighting the need to understand the factors influencing adherence. This study aimed to examine the relationship between knowledge and attitudes and medication adherence among patients with hypertension in the working area of Tamansari Primary Health Center, Tasikmalaya City. This study employed a quantitative method with a cross-sectional design and a descriptive-analytic approach. A total of 108 respondents were selected using a non-probability sampling technique, namely accidental sampling. Data were analyzed using the Spearman Rank correlation test. The results showed a significant relationship between knowledge and medication adherence ($p = 0.000$; $r = 0.462$) and between attitudes and medication adherence ($p = 0.000$; $r = 0.837$). Respondents with low knowledge and less positive attitudes tended to have poorer medication adherence. This study concludes that knowledge and attitudes play an important role in shaping medication adherence. Therefore, improving medication adherence among patients with hypertension requires active patient involvement in therapy management, including the development of positive attitudes and the use of reminder tools, as well as support from primary healthcare centers through structured health education, individual counseling, adherence monitoring, family involvement, and continuous patient support.

Keywords: Hypertension, Knowledge, Attitude, Medication Adherence